

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan *blurprint* atau model penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*).

Penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sedangkan Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Penelitian *Kualitatif*. Metode penelitian *kualitatif* adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci.<sup>2</sup>

Desain penelitian ini bersifat *Deskriptif*. Menurut Mohammad Nazir, *Metode Deskriptif* adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* yaitu penelitian yang mengedepankan penelitian data dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh responden dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka. Dengan kata lain metode *kualitatif* sebagai metode penelitian yang menghasilkan kata-kata teoritis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>4</sup> Penelitian *deskriptif* ditujukan untuk mendeskripsikan suatu

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 71

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-12, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 1

<sup>3</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Cet Ke-7 (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2011), h. 54

<sup>4</sup> Lexy J Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 4

keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Sedangkan metode *deskriptif kualitatif* diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.

## B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, dalam penelitian kualitatif jumlah sumber data bukan kriteria utama, tetapi lebih ditekankan kepada sumber data yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, Sumber data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

1. Data Primer. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data.<sup>6</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui suatu tindakan dan kata-kata (bahasa) yang diperoleh peneliti dengan cara melaksanakan pengamatan dan wawancara terhadap pihak-pihak terkait yang meliputi, Orangtua/Wali Murid bersangkutan serta Guru Pamong di Taman Kanak-Kanak Pkk Bumi Nabung Udik.
2. Data Sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat, misalnya di perpustakaan, perusahaan-perusahaan, kantor pemerintahan berkaitan dengan objek penelitian.<sup>7</sup> Dalam hal ini, data sekunder meliputi buku-buku

---

<sup>5</sup> Lexy J Moleong , *Metodologi Penelitian...*, h. 157

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta: Andi, 2006), h. 8

<sup>7</sup> Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian...*, h. 11

ke pustakaan, jurnal, arsip, serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### C. Obyek Penelitian

Untuk menunjang keberhasilan penelitian tentu ada obyek penelitiannya. Obyek itu bisa berupa manusia, benda, peristiwa, maupun gejala yang terjadi.<sup>8</sup> Obyek dalam penelitian ini adalah Guru Pamong (Tenaga Didik), Orangtua/Wali Murid serta Murid-Murid Taman Kanak-Kanak Pkk Bumi Nabung Udik terkait pembelajaran online anak selama Pandemi Covid-19 guna mendapatkan informasi apa saja faktor penghambat perkembangan intelegensi kognitif anak tersebut.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat dan lengkap maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan sistematis.<sup>9</sup> Jadi dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang berkaitan dan mengenai Faktor Penghambat Perkembangan Intelegensi Kognitif Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 di Taman Kanak-Kanak Pkk Bumi Nabung Udik. Observasi akan dilakukan dengan pedoman yang ada dan dilaksanakan untuk mengetahui seluruh permasalahan penelitian secara mendalam. Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan peneliti tidak terbilang langsung dalam proses yang sedang diteliti. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti apa cara Orangtua dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Selama Masa Pandemi Covid-19.

#### 2. Interview/Wawancara

Interview (wawancara) adalah salah satu cara pengumpulan informasi dengan tanya jawab dengan bertatap muka dengan responden.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 89

<sup>9</sup>S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 106

Metode Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>10</sup>

Peneliti menggunakan jenis *Wawancara Semi Struktur*, yang mana wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* (wawancara secara mendalam) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan lebih luas.<sup>11</sup> Dengan menggunakan *wawancara semi struktur*, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Sasaran dari wawancara yang peneliti lakukan kepada 1 Orang Tenaga Pendidik, Orangtua/ Wali Murid Taman Kanak-Kanak Pkk Bumi Nabung Udik terkait pembelajaran online anak selama Pandemi Covid-19 guna mendapatkan informasi apa saja faktor penghambat perkembangan kognitif anak tersebut.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, dan data yang diteliti tersebut dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi, akan tetapi hal ini juga dengan cara mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen hasil rapat agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan (gambar, tulisan, suara) terhadap segala hal, baik objek atau peristiwa yang terjadi.

## E. Teknik Analisa Data

Penelitian memerlukan Teknik Analisa Data untuk memperoleh suatu titik kesimpulan, sehingga dibutuhkan beberapa langkah dalam

---

<sup>10</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 113

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 196

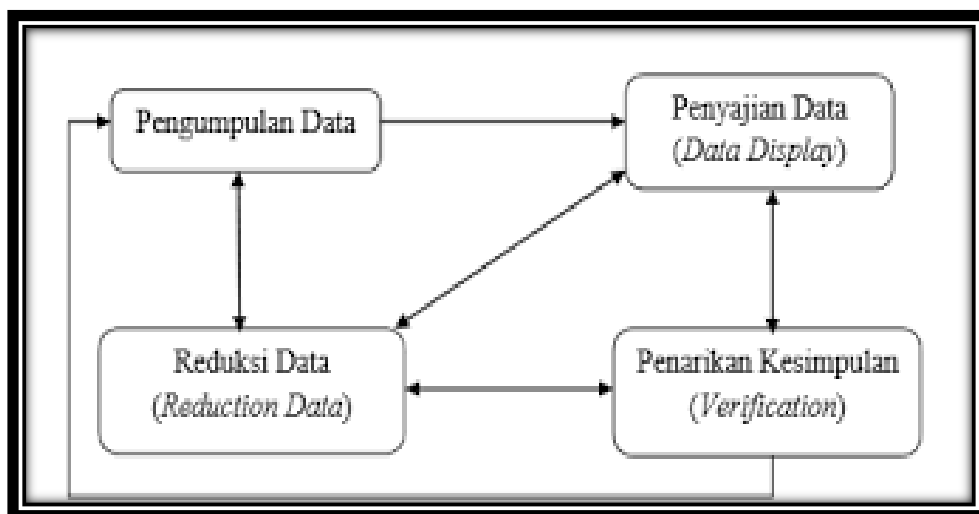
<sup>12</sup> Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1999), h. 70

menganalisa sebuah data, namun sebelumnya perlu dipahami apa dan bagaimana teknik analisa data itu sendiri.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>14</sup>

**Gambar 1.1**  
**Alur Analisis Data Kualitatif**



*Proses pertama* adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. *Proses kedua* yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. *Proses ketiga* yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Di dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data kualitatif, Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>15</sup>

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 244

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 242–252

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 245

Berdasarkan langkah-langkah yang akan diterapkan dalam menganalisa data, maka peneliti akan menganalisa data dilakukan secara terus menerus guna penarikan suatu kesimpulan yang dapat menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi terkait Faktor Penghambat Perkembangan Intelegensi Kognitif Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Pkk Bumi Nabung Udik. Sehingga dari data yang peneliti peroleh itu kemudian peneliti mencoba untuk mengambil kesimpulan, pada mulanya kesimpulan itu kabur tapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung serta saling melengkapi satu sama lain.